TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN TEKNIK MENULIS OBJEK LANGSUNG PADA SISWA KELAS IV SDN 1 PETELUAN INDAH

Neni Suryanirmala
Universitas Teknologi Mataram
ayselneni1@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to improve the ability to write descriptive essays through the application of direct object writing techniques to fourth grade students of SDN 1 Peteluan Indah in the 2021/2022 school year. Through classroom action research which was carried out in 2 cycles, which consisted of 3 meetings in the first cycle and 2 meetings in the second cycle. This research uses descriptive quantitative data analysis method. The indicator of success is the result of writing student descriptions in terms of increasing gain through the normalized <g> gain test, at least in the medium category. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the application of direct object writing techniques can improve the ability to write descriptive essays for fourth grade students of SDN 1 Peteluan Indah in the 2021/2022 school year. The improvement of students' writing descriptive essay ability can be seen from an increase of 14.07 (the average value before the study was 52.74 to 68.57 after the study). A significant increase can be seen from the results of the normalized gain test <g> before the study and after the study, which is 0.407 which is categorized as "Medium".

***Keywords**: Writing Ability, Essay Description, Direct Object Writing Technique*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui penerapan teknik menulis objek langsung pada siswa kelas IV SDN 1 Peteluan Indah tahun pelajaran 2021/2022. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang terdiri atas 3 kali pertemuan pada siklus I dan 2 kali pertemuan pada siklus II. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif. Indikator keberhasilan yaitu hasil menulis karangan deskripsi siswa yang ditinjau dari peningkatan gain melalui uji gain ternormalisasi <g> minimal berkategori sedang. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Penerapan teknik menulis objek langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Peteluan Indah tahun pelajaran 2021/2022. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa terlihat dari adanya peningkatan sebesar 14,07 (Nilai rata-rata sebelum penelitian yaitu 52,74 menjadi 68,57 setelah penelitian). Peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari hasil uji gain ternormalisasi <g> sebelum penelitian dengan sesudah penelitian yaitu sebesar 0,407 yang berkategori "Sedang".

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Karangan Deskripsi, Teknik Menulis Objek Langsung

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sebaiknya berpedoman pada empat prinsip pembelajaran, yaitu 1) *prinsip kontekstual*, *2*) *prinsip fungsional,* 3) *prinsip integratif,* dan *4) prinsip aspiratif*. Keempat prinsip ini akan dapat mendukung terwujudnya pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sebagaimana tuntutan kurikulum. Pelaksanaan prinsip-prinsip diwujudkan dengan menerapkan berbagai pendekatan, model, strategi, teknik, media dan sumber pembelajaran yang efektif, kontektual dan bermakna yang sesuai dengan karakterisik peserta didik (Mussadat, 2013: 8)

Ada empat aspek kompetensi dasar dalam pelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Aspek-aspek tersebut mendapat porsi yang seimbang dan disajikan secara terpadu.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir teratur yang diungkapkan dalam bentuk bahasa tulisan. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya seperti aspek berbicara, membaca, menyimak serta pemahaman kosakata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca

Mengingat pentingnya keterampilan menulis dalam kegiatan pembelajaran, siswa perlu dibina untuk mengembangkan keterampilan menulisnya melalui pembelajaran menulis. Salah satu jenis keterampilan menulis tersebut adalah keterampilan menulis karangan deskripsi.

Karangan deskripsi adalah jenis karangan yang menggambarkan atau melukiskan objek tertentu dengan detail, jelas dan sesuai keadaan yang sebenar-benarnya tentang objek yang dilukiskan. Semua hal yang ada di dalam objek tersebut digambarkan melalui pengamatan pancaindera, dari segala sesuatu yang bisa didengar, dilihat, dicium, dan dirasa. Semua gambaran itu dirangkai dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf hingga membentuk suatu karangan yang utuh. Tujuan menulis karangan deskripsi, yaitu pembaca seolah dapat merasakan dan melihat secara langsung objek yang digambarkan oleh sang penulis melalui karangannya. Penguasaan keterampilan menulis deskripsi dapat membantu siswa dalam melatih kepekaan karena dengan keterampilan menulis deskripsi, siswa dapat menjelaskan secara nyata suatu objek ataupun suasana tertentu (Muharar, 2014:18)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Peteluan Indah didapatkan informasi (1) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan, (2) siswa memiliki anggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dianggap sulit dan membutuhkan pemikiran yang tinggi, (3) siswa malas untuk menulis, (4) kurangnya minat membaca sehingga daya imajinasi/ khayal siswa dalam menulis karangan sangat terbatas, (5) jika diberi tugas menulis, siswa sulit untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena sebagian besar siswa masih menggunakan bahasa daerah, (6) tidak mampu menggunakan kata-kata yang sesuai dengan ketentuan dalam ejaan bahasa Indonesia, serta letak tanda baca yang seharusnya, (7) guru tidak menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran mengarang sehingga proses belajar mengajar terkesan monoton, hal ini menyebabkan siswa bosan dan jenuh dengan pelajaran menulis karangan dikelas.

METODE

Metode pengumpulan data merupakan cara kerja untuk mendapatkan data dari objek tertentu. Data adalah sekumpulan bahan atau keterangan-keterangan yang sangat dibutuhkan peneliti. Ada beberapa metode yanng dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu di antaranya sebagai berikut.

1. Metode Observasi

   Observasi adalah suatu cara untu mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis (Nurkencana, 1990:51). Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas dan peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung.

2. Metode Tes

   Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut (Nurkencana, 1990:34). Tes diberikan kepada siswa untuk kemudian dikerjakan. Tes digunakan untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes diberikan pada setiap akhir siklus. Untuk mendapatkan data menulis karangan

deskripsi, peneliti menilai hasil tes menulis siswa dengan menggunakan pedoman penilaian menulis.

3. Metode Kuesioner (Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan teknik menulis objek langsung.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2014: 231). Dokumentasi dilakukan dengan penggunaan daftar nilai tes keterampilan menulis deskripsi dan mengambil foto siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Metode Wawancar

Dalam rangka memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci dan untuk melengkapi data hasil observasi, dapat dengan melakukan wawancara kepada siswa, guru dan kepala sekolah. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa. wawancara yang dilakukan dengan guru terkait dengan kondisi pembelajaran dikelas sedangkan wawancara terhadap siswa terkait dengan tanggapan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

6. Uji Instrumen Tes Hasil Belajar

Sebelum melakukan tes hasil belajar pada tiap-tiap siklus, di perlukan uji instrumen terlebih dahulu, dalam menguji instrumen peneliti melakukan uji instrumen hasil belajar siklus.

A. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Nurkencana, 1990: 34). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini memuat dimensi dari teknik menulis objek langsung yaitu pembelajaran kontektual, yang meliputi. a) *inquiry* (menemukan), b) *constructivism* (konstruktivisme), c) *questioning* (bertanya), d) *learning community* (masyarakat bertanya), e) *modeling* (permodelan), f) *reflection* (refleksi), dan g) *authentic assessment*/ penilaian yang sebenarnya, (Mussadat,2013:10)

Masing-masing dimensi dalam teknik menulis objek langsung mempunyai indikator tersendiri dan masing-masing indikator mempunyai 2 sampai 3 deskriptor untuk diamati pelaksanaannya.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan menulis deskripsi siswa.

B. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang akan dianalisis adalah keterlaksanaan penerapan teknik menulis objek langsung dan hasil belajar siswa. Setelah semua data terkumpul, akan dilakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan mencari data hasil belajar individu, hasil belajar klasikal, rata-rata dan *gain ternormalisasi*. Metode kuantitatif adalah teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 14).

Data kuantitatif ini diperoleh dari kegiatan observasi selama proses pembelajaran dalam upaya mengumpulkan sejumlah data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata yaitu dengan melihat hasil lembar observasi guru, angket ketrlaksanaan pembelajaran dan hasil evaluasi siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan penerapan teknik menulis objek langsung.

1. Angket Pelaksanaan Penerapan Teknik Menulis Objek Langsung

Untuk mengetahui hasil keterlaksanaan pembelajaran teknik menulis objek langsung, maka hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran teknik menulis objek langsung dianalisis secara deskriptif yaitu analisis yang dilakukan dengan

mencari keterlaksanaan pembelajaran (KP). KP dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$KP = \frac{S}{SMi} \times 100$$

Keterangan:

KP = Keterlaksanaan Pembelajaran

S = Banyak Indikator yang Teramati

SMi = Skor Maksimal ideal

Setelah diperoleh data dari hasil angket keterlaksanaan pembelajaran, kemudian data tersebut dianalisis dengan cara sebagai berikut:

a) Menentukan skor yang diperoleh siswa dengan ketentuan sebagai berikut: Masing-masing deskriptor yang teramati diberi skor 1 dan jika tidak teramati diberi skor 0
b) Menentukan skor maksimal ideal. Jumlah butir instrumen yaitu 30, sehingga diperoleh skor maksimal ideal 30, dengan skor minimal ideal 0.
c) Menentukan Mi (Mean ideal) dan SDi (Simpangan Deviasi ideal) dengan rumus sebagai berikut.

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

= $\frac{1}{2}$ (30+0)

= 15

SDi = $\frac{1}{3}$ × Mi

= $\frac{1}{3}$ × (15)

= 5

d) Menentukan kriteria dan persentase keterlaksanaan pembelajaran melalui penerapan teknik menulis objek langsung. Berikut tabel pedoman konversi skor keterlaksanaan pembelajaran.

Tabel 1 Pedoman Hasil Angket Keterlaksanaan Pembelajaran (Nurkancana dan Sunartana, 1990:93)

Interval	Interval Skor	Kategori
Mi + 1.5 SDi ≤ A ≤ SMi	23-30	Sangat Baik
Mi + 0,5 SDi ≤ A <Mi + 1.5 SDi	18-22	Baik
Mi – 0,5 SDi ≤ A <Mi + 0,5 SDi	13-17	Cukup Baik
Mi – 1,5 SDi ≤ A <Mi – 0,5 SDi	8-12	Tidak Baik
0 ≤ A <Mi – 1,5 Sdi	0-7	Sangat Tidak Baik

Penerapan teknik menulis objek langsung dikatakan telah terlaksana secara optimal apabila presentase keterlaksanaan pembelajaran telah mencapai kategori Baik.

2. Data Hasil Belajar Siswa.

Hasil belajar siswa akan dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Hasil belajar dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu hasil belajar individu , hasil belajar klasikal dan rata-rata kelas

a. Hasil Belajar Individu.

Seorang siswa dikatakan tuntas secara individu jika mendapat nilai ≥ 55, ini diambil berdasarkan nilai ketuntasan individu yang dierapkan di SDN 1 Peteluan Indah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Peteluan Indah Kecamatan Lingsar, kabupaten Lombok Barat mulai tanggal 31 Maret sampai dengan tanggal 20 April 2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan teknik pembelajaran menulis objek langsung untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Peteluan Indah tahun pelajaran 2021/2022.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Adapun hasil uji instrumen yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tingkat kesukaran soal, hasil daya beda, validitas dan reliabilitas pada soal evaluasi dan angket

keterlaksanaaan pembelajaran. Dengan menggunakan analisis data yang telah dirumuskan pada bab III. Hasil uji instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

a) Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item- item pernyataan atau soal. Jika hasil analisis validitas tidak valid maka item pernyataan atau soal akan diganti dengan item pernyataan atau soal yang baru sampai hasil yang didapatkan valid. Berdasarkan perhitungan uji validitas butir soal evaluasi, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Validitas Butir Soal Evaluasi

No	Siklus	Kriteria		Jumlah	
		Valid	Invalid	Valid	Invalid
1	Siklus I	2,3,4,6,7,9	1,5,7,10	6	4
2	Siklus II	1,2,3,4,5,6,7,8,10	9	9	1

b) Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya melakukan uji reliabilitas pada instrumen soal evaluasi tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal evaluasi. Dengan mengkonsultasikan pada nilai *rtabel* dengan n = 33 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,344. Diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 3 Reliabilitas Tes Soal Evaluasi

No	Siklus	Nilai	Reliabilitas
1	Siklus I	0,1089	Inreliabilitas
2	Siklus II	0,4274	Reliabilitas

c) Daya Beda

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4 Daya Beda Butir Soal Evaluasi

No	Kriteria	Siklus		Jumlah	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Jelek	1,5,8	1,5,7,8	3	4
2	Cukup	2,3,9,10	2,3,4,6,9	4	5
3	Baik	4,6,7	10	3	1
4	Baik Sekali	-	-	-	-

d) Kesukaran Soal

Uji kesukaran soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal itu apakah sukar, sedang atau mudah. Adapun hasil perhitungan kesukaran butir soal evaluasi sebagai berikut.

Tabel 5 Tingkat Kesukaran Soal Evaluasi

No	Kriteria	Siklus		Jumlah	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Sukar	-	-	-	-
2	Sedang	2,3,4,6,7,8,10	-	7	-
3	Mudah	1,5,9	1-10	3	10

2. Penerapan Teknik Menulis Objek Langsung

a) Siklus I

Tabel 6 Hasil Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV pada Siklus I di SDN 1 Peteluan Indah Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Ket.
		Deskripsi Objek	Pengem-bangan Ide	Penggunaan Kalimat	Penggunaan Ejaan & TB			
1	X1	2	2	1	2	7	43	Tidak Tuntas
2	X2	3	3	3	2	11	69	Tuntas
3	X3	2	2	3	2	9	57	Tuntas
4	X4	3	3	3	2	11	69	Tuntas
5	X5	3	3	2	2	10	63	Tuntas
6	X6	3	3	2	2	10	63	Tuntas
7	X7	2	3	2	2	9	57	Tuntas
8	X8	3	3	3	2	11	69	Tuntas
9	X9	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
10	X10	4	4	3	2	13	81	Tuntas
11	X11	3	3	2	2	10	63	Tuntas
12	X12	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
13	X13	2	2	2	1	7	43	Tidak Tuntas
14	X14	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
15	X15	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
16	X16	3	3	2	2	10	63	Tuntas
17	X17	2	1	2	2	7	43	Tidak Tuntas
18	X18	2	3	2	2	9	57	Tuntas
19	X19	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
20	X20	3	2	2	2	9	57	Tuntas
21	X21	3	3	2	2	10	63	Tuntas
22	X22	3	3	2	2	10	63	Tuntas
23	X23	3	3	2	2	10	63	Tuntas
24	X24	3	3	3	2	11	69	Tuntas
25	X25	3	3	2	2	10	63	Tuntas
26	X26	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
27	X27	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
28	X28	3	3	3	2	11	69	Tuntas

29	X29	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
30	X30	2	2	2	1	7	43	Tidak Tuntas
31	X31	2	3	2	2	9	57	Tuntas
32	X32	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
33	X33	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
	Jumlah Nilai	**82**	**83**	**72**	**64**			
	Rata-Rata Aspek	**62,12**	**62,87**	**54,54**	**48,48**			

Tabel 7 Hasil Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV pada Siklus II

di SDN 1 Peteluan Indah Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor	Nilai	Ket.
		Deskripsi Objek	Pengem-bangan Ide	Penggunaan Kalimat	Penggunaan Ejaan & TB			
1	X1	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
2	X2	3	3	3	2	11	69	Tuntas
3	X3	3	2	3	3	11	69	Tuntas
4	X4	3	4	3	3	13	81	Tuntas
5	X5	3	4	3	2	12	75	Tuntas
6	X6	3	3	3	2	11	69	Tuntas
7	X7	2	3	3	2	10	63	Tuntas
8	X8	3	3	3	3	12	75	Tuntas
9	X9	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
10	X10	4	4	3	3	14	88	Tuntas
11	X11	2	3	2	2	9	57	Tuntas
12	X12	3	3	2	2	10	63	Tuntas
13	X13	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
14	X14	3	3	3	2	11	69	Tuntas
15	X15	3	2	3	4	12	75	Tuntas
16	X16	2	2	3	3	10	63	Tuntas
17	X17	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
18	X18	3	3	3	3	12	75	Tuntas
19	X19	3	3	2	3	11	69	Tuntas
20	X20	3	2	3	2	10	63	Tuntas

21	X21	4	3	2	2	11	69	Tuntas
22	X22	3	2	3	2	10	63	Tuntas
23	X23	3	3	3	2	11	69	Tuntas
24	X24	3	4	3	3	13	81	Tuntas
25	X25	4	3	3	3	13	81	Tuntas
26	X26	3	3	2	3	11	69	Tuntas
27	X27	3	3	2	3	11	69	Tuntas
28	X28	4	4	3	2	13	81	Tuntas
29	X29	3	3	3	3	12	75	Tuntas
30	X30	3	3	3	3	12	75	Tuntas
31	X31	2	3	3	3	11	69	Tuntas
32	X32	3	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
33	X33	2	3	3	2	10	75	Tuntas
	Jumlah Nilai	**94**	**94**	**88**	**82**			
	Rata-Rata Aspek	**71,21**	**71,21**	**66,66**	**62,12**			

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini terlihat adanya peningkatan *gain ternormalisasi* <g> terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik menulis objek langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Peteluan Indah Tahun Pelajaran 2021/2022

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, penelitian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa melalui penerapan teknik menulis objek langsung. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik menulis objek langsung pada proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari rekapitulasi hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan penerapan teknik menulis objek langsung pada siswa kelas IV SDN 1 Peteluan Indah tahun pelajaran 2021/2022 yaitu berada pada interval antara 23-30 dengan frekuensi sebanyak 31 orang siswa pada siklus I dan siklus II. Dan persentase keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I 85,66 dan 89,6 pada siklus II.

2. Kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 1 Peteluan Indah tahun pelajaran 2021/2022, ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil menulis karangan deskripsi siswa sebelum penelitian yaitu 52,74, dengan 14 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan klasikal atau sekitar 45,45%. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas menjadi 19 orang dan nilai rata-rata 57,52 dengan ketuntasan klasikal 57,57%. Dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 68,57 dengan ketuntasan klasikal 87,87% dengan 29 orang yang tuntas.
3. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui penerapan teknik menulis objek langsung dapat dilihat dari peningkatan (gain) melalui uji gain ternormalisasi <g>. Peningkatan (gain) diperoleh dari nilai rata-rata post test (siklus II) yaitu 68,53 dikurangi dengan nilai rata-rata pre test (sebelum penelitian) yaitu 54,46, dengan hasil peningkatan (gain) 14,07 dan hasil uji gain ternormalisasi <g> sebelum penelitian dengan siklus I sebesar 0,091 yang berkategori rendah. Pada siklus I dengan siklus II dengan nilai <g> 0,347 yang berkategori sedang. Pada data sebelum penelitian dengan siklus II meningkat dengan <g> sebesar 0,407 yang berkategori sedang. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa terjadi karena teknik menulis objek langsung menekankan pada pembelajaran yang kontektual, dimana siswa mendapatkan pengalaman secara langsung dari objek yang ditampilkan guru dengan cara melihat, mengamati, menganalisis dan mencoba objek yang ditampilkan. Belajar dengan cara mengalami langsung dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk karangan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Abigail, Monica. 2015. *Belajar Menulis*. Surabaya: JP Books

Arikunto,Suharsimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dewi, Fitria Sukimana. 2014."Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 1 Padamara Tahun Ajaran 2013/2014".Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.

Fatoni, M Reza. 2015."Penerapan Model Desain Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Instructional Design*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV SDN 2 Terong Tawah Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.

Gie,The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta:Andi.

Kurniati, Dewi. 2014."Penerapan Model Induktif Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.

Muharar. 2014. "Penerapan Teknik Menulis Objek Langsung (MOL) dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 8 Mataram Tahun Pelajaran 2013-2014". Skripsi. Mataram:FKIP Universitas Mataram.

Musaddat, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Mataram: Cerdas.

Musaddat, Syaiful. 2013. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Mataram: FKIP PRESS.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran :Berorientasi Standar Proses Peendidikan.* Bandung: Kencana.

Nurhidayathi, Alifhia. 2014."Penerapan Strategi Pembelajran *Learning Journals* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN 3 Midang Tahun Pelajaran 2013/2014".Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.

Nurkencana dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar.* Surabaya:Usaha Nasional.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Pusat Kurikulum 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.

Rullyana, Nanung Dewi. 2009."Pemanfataan Komik Buta untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek (Cerpen) pada Siswa Kelas X-I SMAN 1 Gerung Tahun Pelajaran 2008-2009". Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif dan R&B. Bandung*: Alfabeta.

Suriamiharja, Agus dkk. 1996. *Petunjuk Menulis Praktis.* Jakarta:Depdikbud

Suryandari, Endang. 2008."Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Teknik Objek Langsung pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2007-2008". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Suyatno. 2004.*Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* Jakarta: Balai Pustaka

Suparno, dkk. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.